

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN: SEBUAH STUDI KASUS RUMAH QUR'AN BUNDA AISYAH

P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633

<https://uia.e-journal.id/spektra/article/view/1037>

DOI: 10.34005/spektra.v1i1.1137

Submitted: 2019-09-10 Reviewed: 2019-09-20 Published: 2019-09-30

Abdullah Ghulam Nazih

nayzih@gmail.com

Universitas Islam As-Syafi'iyah - Indonesia

Abstract: *Al-Qur'an Al-Karim is teaching principle, because it includes Islamic teaching that organize the whole lives of muslims in all matters religion and the world. Islamic history records that Islam was very advanced in the education and learning model based on islamic civilization and based on Al-Qur'an. How important it is to learn Al-Qur'an for muslims. House of Qur'an as one of the facilities for studying the Qur'an for muslims. The methods of learning that are carried out in house of Qur'an are varied. The diversity of learning methods used in house of Qur'an also results in a variety of effectiveness and output. This research aims to describe the learning of the Al-Qur'an in house of Qur'an Bunda Aisyah. This research uses a case study reasearch using a qualitative approach with descriptive research metods. Learning in house of Qur'an Bunda Aisyah will be describe qualitatively. The results of this research indicate that by learning at House of Qur'an Bunda Aisyah, the Qur'an can easily be studied and learned by all ages, even though by elderly.*

Keyword: Learning, House of Qur'an, Bunda Aisyah

Abstarak: *Al-Quran Al-Karim adalah asas pengajaran, karena mencakup ajaran-ajaran Islam yang menata keseluruhan kehidupan kaum muslimin dalam seluruh masalah agama dan dunia. Sejarah Islam mencatat bahwa islam sangat maju dalam model pendidikan dan pembelajaran yang berbasis peradaban Islam dan berdasarkan pada Al-Qur'an. Betapa pentingnya pembelajaran Al-Qur'an bagi kaum muslim. Rumah Qur'an sebagai salah satu tempat sarana pembelajaran Al-Qur'an kaum muslimin. Pembelajaran yang dilaksanakan di dalam rumah Qur'an beragam metodenya. Keberagaman metode pembelajaran yang digunakan dalam rumah Qur'an juga menghasilkan efektivitas dan output yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur'an di rumah Qur'an bunda Aisyah. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pembelajaran di rumah Qur'an bunda aisyah akan dideskripsikan secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa dengan pembelajaran di Rumah Qur'an Bunda Aisyah, Al-Qur'an dengan mudah dapat dipelajari dan dikaji oleh semua kalangan usia, bahkan pada usia lanjut sekalipun.*

Kata kunci: Pembelajaran, Rumah Qur'an, Bunda Aisyah

PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan way of life yang menjamin kebahagiaan hidup pemeluknya di dunia dan di akhirat kelak. Ia mempunyai satu sendi utama yang esensial, berfungsi memberi petunjuk ke jalan yang sebaik-baiknya. Sumber utama ajaran agama Islam adalah Al-Qur'an dan Assunnah. Al-Qur'an menjelaskan secara global pokok ajaran agama Islam dan Assunnah merincikan bagaimana pokok ajaran tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan (Rusdiah, 2012). Al-Qur'an juga merupakan sebuah sumber dari segala sumber ilmu. Perintah mengenai mempelajari al

Qur'an sebagai wahyu Allah SWT yang Perintah mengenai mempelajari al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT yang di turunkan kepada Nabi Muhamad SAW telah tercantum dalam al-Qur'an surat Al- Alaq ayat 1-5(Widodo et al., 2019). Sementara Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syariah, dan akhlak, dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsip mengenai persoalan-persoalan tersebut, dan Allah Swt menugaskan Rasul Saw. untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar(Rusdiah, 2012).

Jadi, Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw yang isinya mencakup seluruh perkara dunia dan akhirat, siapapun yang membacanya akan mendapatkan pahala. Maka dari itu diperlukan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an karena kesalahan dalam melafalkan huruf akan menyebabkan kesalahan dalam arti. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim, wajib untuk mempelajari Al-Qur'an.

Rumah Qur'an sebagai salah satu tempat sarana pembelajaran Al-Qur'an kaum muslimin. Pembelajaran yang dilaksanakan di dalam rumah Qur'an beragam metodenya. Keberagaman metode pembelajaran yang digunakan dalam rumah Qur'an juga menghasilkan efektivitas dan output yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur'an di rumah Qur'an Bunda Aisyah. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pembelajaran di rumah Qur'an Bunda aisyah akan dideskripsikan secara kualitatif melalui dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi diambil dari testimoni pengalaman-pengalaman peserta Rumah Qur'an yang diungkapkan dalam suatu acara yang diselenggarakan oleh Rumah Qur'an Bunda Aisyah. Sedangkan wawancara dilaksanakan dengan narasumber ustadzah Arum Arif sebagai salah satu pengajar di Rumah Qur'an Bunda Aisyah.

KAJIAN TEORI

Belajar merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi kebanyakan orang terlebih bagi para pelajar, baik dari eknik mulai jenjang pendidikan dasar, menengah maupun jenjang pendidikan tinggi. Tujuan dari belajar pada umumnya ingin mendapatkan apa-apa yang menjadi keinginannya, baik itu berupa material maupun berupa

spiritual. Hakekat belajar pada dasarnya ialah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang ataupun individu untuk menggapai keinginannya berupa perubahan tingkah laku yang baru sesuai sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Fakhrurrazi, 2018; Hamdani, 2011; Widodo et al., 2019).

Dalam agama Islam anjuran untuk belajar demi menggapai suatu tujuan, yaitu mendapatkan sebuah ilmu yang bermanfaat tentunya telah dianjurkan sejak dini tentunya telah dianjurkan sejak dini hingga akhir hayat, hal ini seperti yang disabdakan oleh nabi kita Muhamad SAW dalam hadits nya yang artinya: “Tuntutlah ilmu dari mulai buayan hingga akhir hayat” (Hadist Riwayat Muslim)(Widodo et al., 2019). Allah menerangkan di Surat Al-Ma'idah Ayat 15-16 bahwa Alquran adalah kitab yang diturunkan untuk membimbing manusia menuju jalan keselamatan, mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya dan petunjuk, serta membimbing mereka menempuh jalan yang lurus(Purnama & Sarbini et al., 2019). Maka dengan demikian kita selaku manusia khususnya orang muslim hendaklah benar-benar dalam mempelajari al-Qur'an baik secara dhohirnya maupun secara ma'nawinya(Widodo et al., 2019).

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar(Hanafy, 2014; Pane & Darwis Dasopang, 2017). Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran(Fakhrurrazi, 2018).

Pembelajaran Al-Qu'ran adalah usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar Al-Qur'an, yaitu dengan cara membaca, menulis, serta mengetahui hukum bacaan yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an yang disebut juga dengan ilmu tajwid. Dari hal tersebut terdapat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha. Dalam hal ini yang paling utama adalah perubahan karakter peserta didik melalui pendidikan teori dan praktek yang didukung oleh alat kerja, metode kerja, modal kerja, tenaga pendidik, informasi kepemimpinan, dan organisasi pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Al Qur'an(Purnama & Sarbini et al., 2019; Sadiyah et al., 2018).

Metode pembelajaran merupakan suatu cara menyajikan, mengurai, memberikan contoh dan memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Dari pendapat tersebut, metode pembelajaran Al-Qur'an berarti suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari pembelajaran. Banyak sekali metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada dari mulai pengenalan huruf-huruf hijaiyyah sampai dengan tadabbur isi

Al-Qur'an(Purnama & Sarbini et al., 2019).

PROFIL RUMAH QUR'AN BUNDA AISYAH

Rumah Qur'an Bunda Aisyah Bunda Aisyah adalah suatu lembaga non profit yang bernaung di bawah Yayasan Mitsaq Qur'an, yang ditujukan untuk melayani dan membimbing masyarakat dalam mempelajari dan mengkaji Al-Qur'an. Dengan visi dan misi sebagai berikut:

VISI

“ Menjadi pusat pelayanan umat yang melahirkan kader pecinta Al-Qur'an” Misi

1. Mewujudkan sistem pengajaran membaca Al-Qur'an yang mudah dan benar untuk segala usia
2. Mencetak hafidz/hafidzah bersanad
3. Menyelenggarakan kaderisasi generasi Qur'ani
4. Menciptakan lingkungan dan tata pergaulan Qur'ani
5. Mengawal umat menuju hidup lebih Qur'ani

Terdapat 16 cabang Rumah Qur'an bunda Aisyah yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Alamat Rumah Qur'an bunda aisyah terletak di 5 kota, diantaranya ialah kota Jakarta, Bekasi, Lampung, Solo, dan Cirebon. Akan tetapi, mayoritas dari Rumah Qur'an Bunda Aisyah terletak di Kota Bekasi.

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN BUNDA AISYAH

Pembelajaran di Rumah Qur'an Bunda Aisyah menggunakan metode pembelajaran mentoring dan tanya jawab yang diselenggarakan di kelompok belajarnya masing-masing. Tergantung kelas ataupun program pembelajaran yang diikuti. Pembelajaran di Rumah Qur'an Bunda Aisyah terbagi menjadi beberapa Program berdasarkan sasaran usia dan sasaran konteks yang dipelajari. Berikut beberapa program pembelajaran:

1. Program untuk ibu-ibu dan bapak-bapak

- a. Tahsin

- i. Tsaqifa

Program ini diperuntukkan bagi peserta Rumah Qur'an yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan benar-benar buta akan huruf hijaiyyah. Program ini dimulai dari pengenalan huruf hijaiyyah.

- ii. Pra BBQ

Program ini adalah program lanjutan dari program tsaqifa. Program ini diperuntukkan bagi peserta Rumah Qur'an yang sudah mengenal huruf hijiyyah namun belum bisa membaca

huruf hijaiyyah sambung.

iii. BBQ 1

Program BBQ1 merupakan program lanjutan dari program pra BBQ. Ketika peserta Rumah Qur'an sudah lulus dari Pra BBQ bisa melanjutkan di BBQ1. Program ini tidak hanya belajar membaja Al-Qur'an namun mulai dikenalkan dengan materi seperti makhrojal huruf dan tajwidnya.

iv. BBQ 2

Program BBQ2 merupakan program lanjutan dari program pra BBQ1. Ketika peserta Rumah Qur'an sudah lulus dari BBQ1 bisa melanjutkan di BBQ2. Setelah program pembelajaran selesai dalam satuan semester, terdapat ujian akhir semester berupa ujian materi dan praktek yang akan menentukan peserta Rumah Qur'an akan tinggal kelas di BBQ2 ataupun lanjut ke kelas program selanjutnya yaitu pra tahsin dengan syarat kedua ujian. Akan tetapi jika hanya lulus pada ujian materi, peserta Rumah Qur'an akan masuk kelas remedial dari program ini yaitu kelas tadzrib BBQ.

v. Pra Tahsin

Pada program pembelajaran pra tahsin ini lebih diutamakan pada materi dan terdapat buku yang berisi materi. Selain itu juga diatur oleh kurikulum yang telah disusun. Selain materi, masih terdapat pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti di kelas-kelas program sebelumnya, akan tetapi porsi pembelajarannya lebih sedikit.

vi. Tahsin

Pada program pembelajaran tahsin ini juga mengutamakan materi dan terdapat buku yang berisi materi. Selain itu juga diatur oleh kurikulum yang telah disusun. Hanya saja, pada program ini hanya membahas materi saja.

vii. Pra Tahfidz

Kelas program ini diperuntukkan bagi peserta rumah Qur'an sebelum memasuki kelas Program Tahfidz ataupun menghafal Al-Qur'an.

b. Tahfidz

i. Tahfidz Regular

Kelas program ini diperuntukkan bagi peserta rumah Qur'an yang sudah lulus melalui kelas program pra tahfidz.

ii. Daily Hifdh

Program ini dilaksanakan secara harian dan diluar program program yang disebutkan sebelumnya.

Berikut program pembelajaran lainnya di Rumah Qur'an Bunda Aisyah:

2. Ma'had
 - a. Ma'had Tahfidz Khusus Putra
 - b. Ma'had Tahfidz Mahasiswi
3. TAUD
4. TPQ
5. Halaqah
 - a. HQR
 - b. HQD

Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Bunda Aisyah memiliki langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pada langkah pembelajaran pembukaan ini, sebelum dimulai pembelajaran mentor mengucapkan salam beserta tegur sapa, dan menanyakan kabar tiap peserta didik. Setelah itu, mentor mengulas pembelajaran yang didapat dari pertemuan sebelumnya dan menjelaskan gambaran secara umum materi yang akan didapat dari pembelajaran pada hari itu.

2. Materi

Materi hanya disampaikan pada kelas-kelas program BBQ dan Tahsin. Kelas program sebelumnya yaitu program Tsaqifa dan Pra BBQ tidak disampaikan materi, hal ini dikarenakan kedua program ini difokuskan untuk belajar membaca Al Qur'an saja. Materi yang disampaikan berupa materi secara teoritis yang sudah disusun oleh kurikulum yang ada dan terdapat di buku materi.

3. Praktek

Dalam materi yang dipelajari langsung dipraktekkan materi yang dipelajari sebelumnya. Membaca Al-Qur'an satu persatu dan dievaluasi bacaannya. Akan tetapi bagaimana sistematika pembelajaran dalam langkah ini tergantung pada jenjang kelas program tersebut.

4. Penutup

Langkah pembelajaran ini berupa evaluasi, feedback, serta pengulasan kembali materi dan pelajaran apa yang dapat dipetik dari pembelajaran pada hari itu. Setelah itu, baru penutupan dan salam penutup.

Selain itu, terdapat ujian tengah semester dan ujian semester tiap semesternya untuk mengevaluasi pembelajaran program tersebut dalam suatu semester. Tidak hanya itu, mentor juga berperan sebagai motivator agar dapat memotivasi peserta Rumah Qur'an agar lurus niat dalam belajar,

dan menyemangati peserta Rumah Qur'an. Dengan pendekatan-pendekatan personal yaitu dengan saling mengenal dan saling berbagi cerita dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti kiat-kiatnya.

OUTPUT DAN TESTIMONI RUMAH QUR'AN BUNDA AISYAH

Pada bagian ini, akan ditampilkan output dan testimoni dari alumni Rumah Qur'an Bunda Aisyah berdasarkan data yang diperoleh. Data diambil dari hasil dokumentasi dari testimoni Rumah Qur'an Bunda Aisyah. Berikut data yang diperoleh:

SUBJEK1:

"Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Dan penghargaan yang tinggi kepada rumah Qur'an yang telah membimbing saya untuk berkesempatan dan sudah memberi dampak positif dalam pembelajaran saya tentang Al-Qur'an. Sebelum belajar di rumah Qur'an, saya pernah belajar Al-Qur'an tetapi sejak pensiun dua tahun lalu saya bergabung dengan rumah Qur'an itupun diajak oleh teman. Teman saya dengan gigihnya tanpa henti-hentinya mengajak dan akhirnya saya bergabung, dan setelah saya bergabung saya merasakan hal-hal yang sangat berbeda dari yang biasa saya ikuti.

Metode pembelajaran yang disampaikan di rumah Qur'an langsung dapat saya rasakan manfaatnya. Dampak dari pembelajaran melalui metode dengan bimbingan para ustadzah langsung saya praktekan. Hal tersebut langsung merubah cara pikir yang fantastik. Contohnya dalam membaca Al Qur'an saya mulai menerapkan ilmu tajwid walaupun dengan usaha yang sangat keras. Hal yang saya pelajari di rumah Qur'an saya praktekan di rumah secara berulang-ulang. Karena tidaklah mudah bagi saya lansia berumur 62 tahun untuk belajar ilmu tajwid baik secara teori maupun secara lisan. Makhoriul huruf mudah diucapkan namun sulit untuk dipraktekan membedakan tempat keluar beberapa huruf. Saya kadang-kadang masih bingung. Tetapi dengan bimbingan para ustadzah yang tekun, sabar, telah memotivasi saya untuk selalu bersemangat.

Saya tidak pernah mempersoalkan tentang naik kelas. Beberapa kali saya tetap di kelas yang sama tidak mematahkan semangat saya untuk tetap giat belajar. Karena saya datang dan belajar ke rumah Qur'an sepenuhnya karena Allah SWT. Tujuan saya hanya satu saya ingin membaca Al-Quran secara Tartil. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu ada perjuangan. Perjuangan yang tidak sedikit dan tidaklah mudah. Sekarang setelah dua tahun saya belajar saya mulai paham tentang makhoriul huruf. Ini makhoriul huruf ini awalnya memang sulit. Tetapi setelah kita pelajari, saya pelajari khususnya, tetap sulit. Tetapi ada yang membanggakan dari saya setelah dua tahun adalah saya sudah beberapa kali khatam Al-Qur'an. Alhamdulillah.

Umi yus, saya sudah beberapa kali khatam Al-Quran, belum hafal Al-Qur'an. Kalau sebelum dua tahun lalu saya tidak bergabung dengan rumah Qur'an tidak ada bayangan saya akan menjadi seperti sekarang. Atas dasar kenyataannya tersebut di

atas sudah selayaknya saya ucapkan terima kasih kepada pimpinan rumah Qur'an dan seluruh jajarannya. Kepada seluruh ustadzah terimakasih atas bimbingannya dan jangan pernah lelah untuk membimbing kami terutama lansia seperti saya. Saya berharap agar rumah Qur'an berkembang di beberapa daerah. Agar lebih banyak orang

orang seperti saya dapat menikmati seperti yang sudah saya nikmati di rumah Qur'an. Demikian dari saya apabila ada hal-hal yang kurang berkenan mohon dimaafkan. Sekali lagi mohon maaf atas segala kekurangan.”

(Sumarni Marzuki, periode 16, saya di BBQ 2 sekarang periode 17 masih tetap di situ. Tetap semangat dan jangan pernah berhenti belajar)

SUBJEK2:

“Sebelumnya kepada umi yus dan stafnya saya sampaikan banyak terimakasih barakallahu fie kunna. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan berkahnya kepada rumah Qur'an bunda Aisyah dan seluruh jamaahnya. Nama saya Nunik, saya

punya anak 3 cucu saya 1. Saya masuk rumah Qur'an bunda Aisyah itu tahun 2015. Pada saat itu usia saya 57 tahun. Sekarang saya 61 tahun Alhamdulillah. Saya di sini bukannya ingin memberikan contoh yang nomor satu. Tapi mungkin contoh yang paling bawah kali yaa. Mudah-mudahan pengalaman saya ini memberikan semangat dan motivasi kepada Ummahat sekalian.

Ketika itu saya masuk di BBQ 1. Sebelumnya saya belum pernah belajar Al-Qur'an kecuali dulu dari ayah saya. Dengan cara ayah saya membaca Al-Qur'an kemudian saya menghadap beliau kemudian saya mengikuti saja. Qodarullah surat-surat yang dibaca saya hafal jadi saya mencoba menghafal huruf-hurufnya seperti itu saja. Jadi yang namanya tajwid dan hukum-hukumnya saya tidak tahu. Ketika saya masuk rumah Qur'an bunda Aisyah saya tidak tahu apa itu ghunnah, ikhfa, idghom, saya tidak kenal samasekali

Alhamdulillah ketika ada pengumuman pembukaan cabang rumah Qur'an bunda Aisyah itu merupakan satu rezeki bagi saya yang mana saya tidak bisa andaikan dengan apapun juga. Karena ada sanadnya jadi tentunya mengikuti tajwid dan hukum hukum yang benar. Yang pingin saya share di sini adalah saya belajar Al-Qur'an selain untuk membenahi tajwid dan hukum-hukumnya, yang nomor 1 ketika masuk BBQ 1 ustadzah nya menyampaikan hadits-haditsnya sebagai perdagangan yang tidak pernah merugi.

Jadi waktu itu, itulah motivasi saya. Karena satu huruf Al-Qur'an mendapatkan satu kebaikan yang dilipatgandakan menjadi 10 pahala. Itu hadits dari At-Tirmidzi. Itu yang lebih menjadi motivasi saya. Saya pingin pahala, saya pingin pahala dari Allah. Bahwa kemudian tentang kemajuannya atau kebisaannya itu, itu saya pasrah aja sama Allah. Saya mau dibisikan atau tidak itu haknya Allah itu aja. Yg penting tiap hari satu huruf sepuluh pahala, satu huruf sepuluh pahala, itu saja. Jadi untuk naik level atau tinggal level itu tidak menjadi perhitungan saya.

Yang penting itu saya harus belajar Al-Qur'an, niatnya semangatnya untuk membetulkan bacaan. Yang penting di rumah baca terus. Harapannya karena di usia saya ini kalo seperti Rasulullah Saw nanti tinggal 2 tahun lagi. Mudah-mudahan ada bekal untuk menemani nanti ketika di kubur. Qodarullah Alhamdulillah anak-anak saya juga mendukung, justru di usia saya yang sekarang ini, "ibu fokus untuk mencari bekal akhirat. Hanya itu saja ibu gak ada yg lain lagi. Sewaktu waktu ibu akan dipanggil dan carilah bekal sebanyak-banyaknya karena kami semua hanya bisa membantu doa saja. Saya sampaikan banyak-banyak terimakasih kepada ustazah ustazah di rumah Qur'an bunda Aisyah, umi yus yang semoga menjadi jariyah sampai

di surganya nanti atas semua ilmu-ilmunya yang sudah diberikan kepada kami semua jamaah di rumah Qur'an bunda Aisyah."

Dari hasil dokumentasi video dalam suatu acara Rumah Qur'an Bunda Aisyah, kedua subjek ini telah menjadi testimoni dari pembelajaran Al-Qur'an tersebut. Dapat dilihat bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Bunda Aisyah cenderung efektif terutama pada usia lanjut. Dengan metode directed mentoring dan pendekatan psikologis. Mentor yang tekun dan sabar dan senantiasa untuk memotivasi, dengan pendekatan afektif ini, menjadikan pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Bunda Aisyah dinilai efektif. Materi yang diajarkannya pun tidak hanya membaca Al-Qur'an, namun juga tartil, makhrojil huruf, tajwid, hingga tahfidz diajarkan pada ibu-ibu meskipun tergolong sudah usia lanjut. Bahkan dari ketidaktahuan apapun dan pada ibu

ibu yang belum pernah belajar Al-Qur'an sekalipun. Tidak hanya itu, pembelajaran Al Qur'an di Rumah Qur'an Bunda Aisyah berdasarkan sanad dan tidak asal belajar saja akan tetapi hukum-hukumnya juga. Tidak hanya mempelajari Al-Qur'an saja, mentor juga menyampaikan materi-materi tentang hadist sebagai dasar pembelajaran dan juga motivasi pembelajaran. Mentor yang disebut di sini adalah ustazah pembimbingnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di Rumah Qur'an Bunda Aisyah sangat beragam program pembelajarannya. Tergantung sasaran usia dan sasaran materi yang dipelajari apakah membaca Al-Qur'an, mengkajii Al-Qur'an, ataupun menghafal Al-Qur'an. Program pembelajaran ini juga disusun sedemikian hingga dengan tingkatan yang relevan. Tidak hanya praktek saja, peserta Rumah Qur'an bunda Aisyah juga dibekali dengan materi dan difasilitasi buku dengan pembelajaran yang telah terorganisir oleh kurikulum yang telah tersusun. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah metode pembelajaran mentoring secara berkelompok dan telah terorganisir dengan menggunakan pendekatan psikologis secara personal yang menumbuhkan kedekatan antara mentor dan peserta memudahkan peserta dalam memahami materi. Tidak hanya diperuntukkan oleh anak-anak dan remaja saja,

pembelajaran di Rumah Qur'an Bunda Aisyah juga dinilai efektif oleh peserta-pesertanya. Alangkah baiknya jika kita semua tetap semangat untuk terus belajar dan menuntut ilmu terutama ilmu Al-Qur'an. Berapapun usia kita tidak ada kata terlambat karena saat ini ada banyak beragam metode yang bisa kita gunakan untuk belajar Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85.
<https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. CV Pustaka Setia Hermawan.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79.
http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Purnama, M. D., & Sarbini et al. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor. *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1, 179–191.
- Rusdiah. (2012). Konsep Metode Pembelajaran Al Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–25.
- Sadiyah, Maya, R., & Wahidin. (2018). Implementasi Model Pembelajaran dalam Memberantas Buta Huruf Al- Qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Widodo, A., Nuryadien, M., & Yani, A. (2019). Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun Di Tpq Al-Falah 2 Anak Usia 7-13 Tahun Di Tpq Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan Babakan Kabupaten. *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, 1(9), 1689–1699.